

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis angkat mengenai analisis model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* studi analisis konten dakwah pada bulan Juli 2019, penulis telah mengumpulkan data dari berbagai sumber yang kemudian disajikan serta dianalisis, sehingga dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Analisis konten dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* pada unggahan bulan Juli 2019 diantaranya yaitu:
 - a. **Benci Jadi Cinta**
Video ceramah benci jadi cinta pada *channel youtube* Hanan Attaki memiliki unsur konten akhlaq. Adapun pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam video ini diantaranya sikap memaafkan, menghormati, ikhlas, dan rendah hati.
 - b. **Empat Cara Meraih Mimpi**
Video ceramah empat cara meraih mimpi pada *channel youtube* Hanan Attaki memiliki unsur konten aqidah. Pesan dakwah yang ingin disampaikan adalah berdo'a, ikhtiar, dan tawakal.
 - c. **Kuota *Fisabilillah***
Video dakwah dalam judul ini mengandung unsur konten dakwah tentang Syariah. Pesan dakwah yang ingin disampaikan melalui konten ini adalah bermuamalah.
2. Model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* adalah sebagai berikut:
 - a. Model Komunikasi
 - 1) Model Aristoteles
Model Aristoteles memiliki tiga unsur pembentuk yaitu pembicara, pesan dan pendengar. Ustadz Hanan Attaki adalah bagian dari pembicara, sedangkan pesan dakwah yang disampaikan adalah unsur dari pesan komunikasi. Unsur yang terakhir adalah pendengar, pendengar

disini merupakan komunikaton/mad'u dari sasaran dakwak ustadz Hanan Attaki.

2) Model Laswell

Model Laswell memuat beberapa unsur antara lain *who* (siapa) yang berarti seorang da'i atau ustadz Hanan Attaki, kemudian *says what* (mengatakan apa) yang berarti materi dakwah yang akan disampaikan. Unsur berikutnya adalah *in which channel* (melalui media mana) yakni menggunakan media *youtube*. Selanjutnya adalah *to whom* (kepada siapa) yang dimaksud adalah komunikan/mad'u, dan yang terakhir adalah *whit what effect* (efeknya bagaimana) yang berarti adalah respon dari mad'u berdasarkan pesan yang didapat.

3) Model Newcomb

Model Newcomb menganut model segitiga ABX yang meliputi *sender* (pengiriman pesan) yang berarti ustadz Hanan Attaki selaku da'i. Kemudian *receiver* (penerima pesan) yang diartikan sebagai mad'u atau jama'ah ustadz Hanan Attaki. Terakhir adalah *matter of concern* (tema pembicaraan) yang merupakan materi atau pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i/ustadz Hanan Attaki.

b. Model Komunikasi Dakwah

1) Model komunikasi dakwah tradisional

Model dakwah tradisional melalui penyebaran lewat prinsip tarekat dan tabligh.

2) Model komunikasi dakwah modern

Dakwah modern menggunakan media massa sebagai media penyebaran dakwah serta wujud pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk penguasaan manusia terhadap sunnatullah yang menguasai alam.

c. Temuan Penelitian

Diakhir penelitian, penulis menyimpulkan sebuah temuan bahwa model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* merupakan dakwah milenial. Model dakwah milenial ustadz Hanan Attaki

dipengaruhi atas tiga aspek yang berisi gaya bahasa, penampilan, dan eksistensi media. Penulis juga mengemukakan korelasi antara penelitian ini dengan prodi komunikasi penyiaran Islam/KPI. Kajian-kajian yang ada dalam penelitian ini memiliki kaitan erat terhadap kajian-kajian teori dalam prodi KPI seperti ilmu komunikasi, dakwah, jurnalistik dan *broadcasting*. Teori model komunikasi dan dakwah menjadi rujukan utama penelitian. Sedangkan orientasi terhadap konsentrasi jurnalistik dan *broadcasting* terlihat melalui analisis media massa dan praktisi media.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti akan memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan pada model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* studi analisis konten dakwah pada bulan Juli 2019. Saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk umat Islam, khususnya para dai, diharapkan dapat mengembangkan model komunikasi dakwah dengan kemasan yang lebih menarik dan tetap menjunjung tinggi khasanah keislaman. Hendaknya da'i dapat menyesuaikan kondisi umat muslim berdasarkan kemajuan zaman, sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima secara optimal oleh setiap mad'u. Mengingat media dakwah dapat dilakukan dengan berbagai kemajuan teknologi yang sekarang ini banyak digandrungi oleh masyarakat pada era milenial.
2. Untuk ustadz Hanan Attaki selaku da'i, diharapkan selalu memiliki semangat yang besar dalam menyebarkan dakwah dengan cara yang terbaik dan selalu menjunjung tinggi nilai keislaman dengan kemasan dakwah yang menarik serta sesuai dengan kemajuan zaman di era milenial. Di samping itu, akan lebih baik jika ustadz Hanan Attaki dapat memberikan tema dakwah untuk berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh pencerahan spiritual secara merata

melalui model komunikasi dakwah yang telah dikembangkan.

C. Penutup

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul, “*Analisis Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Youtube (Studi Analisis Konten Dakwah Pada Bulan Juli 2019)*”. Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan dan bahan kajian bersama serta memberikan kontribusi keilmuan bagi penelitian selanjutnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin*.